

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia saat ini tidak dapat dihindari. Seiring dengan hal itu kemajuan media teknologi informasi akan terus berjalan. Penggunaan media teknologi informasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2018, Indonesia mengalami pertumbuhan pengguna internet yang signifikan dengan jumlah pengguna mencapai 132,7 juta pengguna dari total penduduk 265 juta orang. Pengguna internet pada kisaran umur 10-14 tahun cukup tinggi pada tahun 2018, yakni sekitar 768.000 pengguna (APJII:2019). Hal ini menunjukkan bahwa segmen pengguna internet dengan media teknologi informasi di Indonesia pada kelompok usia anak-anak dan remaja cukup tinggi.

Dari data tersebut menggambarkan bahwa pengguna internet di Indonesia semakin meningkat dan penggunaannya mulai dari usia anak-anak hingga usia dewasa. Hal tersebut menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah yang mempunyai andil dalam mempersiapkan *output* yang mampu bersaing di era global dan memiliki kemampuan literasi menggunakan teknologi informasi yang baik. Literasi menggunakan teknologi informasi yang dimaksud adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media menggunakan teknologi informasi, alat-alat komunikasi atau jaringan internet dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan

memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam rangka memperoleh informasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (Rullie, 2017:8). Oleh karena itu, literasi menggunakan teknologi informasi sangatlah diperlukan mulai usia anak-anak agar mereka mampu menggunakan dan memanfaatkan media menggunakan teknologi informasi secara positif sebagai sarana belajar mereka mulai dari tingkat pendidikan dasar.

Kemampuan literasi meliputi kemampuan berbahasa termasuk menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam pembelajaran, kemampuan ini merupakan langkah awal yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dikarenakan semakin baik kemampuan literasi siswa akan semakin baik pula tingkat daya serapnya terhadap informasi yang diperolehnya. Kemampuan membaca sebagai salah satu kemampuan literasi perlu ditekankan pada individu mulai sejak dini. Lebih lanjut tingkatan minat baca seseorang sangat menentukan kualitas seseorang dalam berwawasan. Dalam proses pembelajaran keberhasilan sangat ditentukan dengan kemampuan membaca yang sangat didukung oleh minat baca seseorang (Widyaningrum, 2016:2).

Minat baca siswa di Indonesia masih sangat rendah dan memprihatinkan dan berimplikasi pada rendahnya mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan warga Indonesia lebih suka menonton televisi, mendengarkan musik, serta berkecimpung di dunia internet daripada membaca buku dan mencari informasi yang bermanfaat. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah nyata untuk membangun budaya minat baca siswa sejak dini agar budaya literasi masyarakat Indonesia semakin

meningkat. Oleh karena itu diperlukan suatu program yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan minat baca.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi berbasis teknologi informasi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan mulai dari pendidikan dasar agar peserta didik mampu memanfaatkan media menggunakan teknologi informasi secara sehat dan bijak. Untuk mendukung terwujudnya budaya literasi menggunakan teknologi informasi maka literasi berbasis teknologi informasi di lembaga pendidikan, sekolah perlu melaksanakan program kegiatan literasi berbasis teknologi informasi. Dalam membangun budaya literasi berbasis teknologi informasi yang diterapkan di sekolah, idealnya harus melalui tahap-tahap manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) yang baik. Hal ini dapat membantu keberhasilan program tersebut. Hal itu akan menghasilkan mutu pendidikan yang semakin baik, ada kepedulian warga sekolah dan tanggung jawab sekolah pun akan semakin meningkat.

SD Negeri 11 Lalembuu merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. SD Negeri 11 Lalembuu terletak di Desa Teteinea Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan (Studi Dokumen:2019). SD Negeri 11 Lalembuu merupakan sekolah yang menyelenggarakan program kegiatan literasi berbasis media teknologi informasi. Sekolah ini menyelenggarakan program tersebut dengan tujuan bukan hanya untuk menghadapi era global, tetapi juga untuk meningkatkan mutu sekolah. Program kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan surat keputusan (SK) kepala

sekolah No. 400/015/III/2019 tentang program kegiatan literasi berbasis media teknologi informasi (Studi Dokumen:2019) .

Kegiatan literasi di SD Negeri 11 Lalembuu menggunakan media teknologi informasi ini terlaksana berkat dukungan pemerintah melalui Dana BOS Afirmasi. Dalam juknis BOS Afirmasi ini dijelaskan bahwa penggunaannya adalah untuk pengadaan media teknologi informasi di sekolah penerima. Sehingga di SD Negeri 11 Lalembuu telah tersedia sarana yang cukup untuk kegiatan program literasi berbasis media teknologi Informasi.

Dengan pengadaan media teknologi informasi ini, SD Negeri 11 Lalembuu mendapat 14 perangkat tablet HP *android* untuk siswa guna mendukung kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Guru Kelas mendapat 1 perangkat laptop dan 1 perangkat proyektor. Sekolah mendapat tambahan 1 unit perangkat komputer (PC), 1 unit perangkat penyimpanan eksternal atau hardisk (1000 GB) dan 1 unit perangkat jaringan nirkabel (*access point*) atau router pembagi jaringan internet (*hotspot/wifi*).

Dampak dari media teknologi informasi yang sudah sampai ke siswa tentu harus di waspadai. Dengan media teknologi informasi yang sudah ada pada mereka maka sangat banyak informasi baik itu yang positif maupun negatif yang dapat mereka cari. Dan sudah menjadi kecenderungan semua anak mereka sangat menyukai informasi yang baru dan permainan (*game*).

Dampak buruk dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diantisipasi oleh pihak sekolah. Oleh karena itulah kemudian sekolah membuat

program kegiatan literasi berbasis media teknologi informasi untuk mengantisipasi dampak negatif media teknologi informasi yang akan terjadi.

Sarana pendukung ketersediaan media teknologi di manfaatkan sekolah dengan mengadakan program kegiatan literasi berbasis media teknologi informasi. Sehingga, guru dan siswa tidak mengalami hambatan dalam mengakomodir seluruh siswa dalam pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul *“Manajemen Literasi Berbasis Media Teknologi Informasi di SD Negeri 11 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan”*.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah manajemen program kegiatan literasi berbasis media teknologi informasi yang dilaksanakan di SD Negeri 11 Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu?
3. Apa dampak pelaksanaan program kegiatan literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu;
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pada manajemen literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu;
3. Untuk mendeskripsikan dampak pelaksanaan program kegiatan literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian manajemen literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini kiranya dapat menambah khazanah kepustakaan IAIN Kendari. Selaain hal tersebut penelitian ini bermanfaat untuk dapat dijadikan salah satu studi banding bagi para peneliti selanjutnya mengenai manajemen suatu program kegiatan literasi berbasis teknologi informasi untuk memberi sumbangsuhnya terhadap peningkatan kualitas mutu pendidikan pada lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Mengetahui prioritas program literasi berbasis teknologi informasi untuk pembelajaran di setiap kelas.
- 2) Mengetahui prioritas program pelatihan bagi guru-guru agar mampu mengajar dengan media literasi berbasis teknologi informasi .
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mutu sekolah menjadi semakin lebih baik.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat semakin terampil menggunakan media literasi berbasis teknologi informasi di setiap kegiatan proses belajar mengajar.
- 2) Dapat semakin terampil menggunakan berbagai macam metode mengajar di setiap kegiatan proses belajar mengajar dalam kelas.
- 3) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mutu guru menjadi semakin lebih baik.

c. Bagi siswa

- 1) Media literasi berbasis teknologi informasi mempermudah siswa memahami konsep abstrak dalam materi pelajaran dengan tambahan berbagai sumber informasi yang tersedia.
- 2) Berbagai macam literasi berbasis media teknologi informasi membuat siswa tertarik dan tidak bosan dalam belajar
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri sehingga nilai prestasi menjadi semakin lebih baik .

d. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang manajemen literasi berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu.

e. Bagi Penulis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar serta dapat dijadikan sebagai penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah.
- 2) Hasil penelitian ini sebagai acuan dan sumber rujukan bagi penulis selanjutnya untuk melakukan penelitian yang relevan.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap beberapa istilah dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan beberapa definisi operasional, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen adalah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan kegiatan penggunaan sumber daya teknologi informasi secara efektif untuk mencapai sasaran program yang berbasis media teknologi informasi di SD Negeri 11 Lalembuu;
2. Literasi adalah kemampuan memahami informasi melalui kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan menyimak, kemampuan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan, kemampuan praktik dan hubungan sosial, kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, dan menciptakan secara efektif dan terorganisasi, serta kemampuan mengkomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai persoalan yang berbasis media teknologi informasi.

3. Teknologi informasi merupakan istilah dalam bidang teknologi apapun dalam kehidupan manusia yang bermanfaat untuk mengubah, membantu, mengkomunikasikan, menyimpan dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang memudahkan dalam mendapatkan informasi pengelolaan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan berbagai sumber informasi yang mendukung kegiatan literasi di SD Negeri 11 Lalembuu.

